

KESANTUNAN PADA KOLOM KOMENTAR WARGANET DI INSTAGRAM

Irni Cahyani¹, I Wayan Andi Wijaya²

STKIP PGRI Banjarmasin^{1,2}

Surel: irnicahyani08091987@gmail.com^{1*}, iwayan@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang *Kesantunan pada Kolom Komentar di Instagram*. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mendeskripsikan Wujud Kesantunan Berbahasa, (2) Mengungkapkan Pelanggaran Kesantunan Berbahasa, dan (3) Mengidentifikasi Strategi Kesantunan Berbahasa pada Kolom Komentar Warganet di Instagram.

Pendekatan yang digunakan adalah *pendekatan kualitatif* yang menganalisis *Kesantunan pada Kolom Komentar Warganet di Instagram*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode deskriptif*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah isi dari komentar warganet di akun instagram rahmawatikeyiputricantikka23, yang mengunggah konten foto atau video pada bulan April, Mei, dan Juni 2020 yang berisi *caption*, dan komentar para warganet instagram sebagai pengikut (*followers*) terhadap konten yang diunggah tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan ini adalah teori kesantunan berbahasa dan dokumentasi data, serta menggunakan teknik SBC (Simak Bebas Cakap) yaitu teknik yang tidak melibatkan peneliti dalam tuturan, dengan kata lain peneliti tidak ikut serta dalam pembicaraan orang lain yang sedang berkomunikasi.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bentuk kesantunan bahasaterbagi menjadi enam maksim ,terdapat 20 tuturan. (2) Pelanggaran kesantunan terbagi menjadi enam,terdapat 10 tuturan. (3) Strategi kesantunan terbagi menjadi empat tindak tutur, terdapat 6 tuturan.

Kata Kunci: *kesantunan berbahasa, komentar warganet, instagram*

PENDAHULUAN

Tindak tutur dapat diberikan sebagai sesuatu yang sebenarnya dilakukan ketika berkomunikasi. Tindak tutur dapat diartikan sebagai unit terkecil aktifitar yang dikatakan memiliki fungsi. Agar tindak tutur tersebut dapat tersampaikan dengan baik, tidak jarang prakteknya juga memperhatikan strategi-strategi kesantunan. Sebab beberapa tujuan percakapan antara lain sebagai pertukaran informasi, penjaga tali persahabatan, sosial, kekerabatan dan lain sebagainya.

Kesantunan dalam berbahasa merupakan bidang baru dalam kajian kebahasaan, khususnya bahasa dalam penggunaan (*language in use*), kesantunan (*politeness*) dalam berbahasa setidaknya mendapatkan perhatian, baik oleh pakar atau linguist, maupun para pembelajar bahasa. Selain itu, penting juga bagi setiap orang untuk memahami kesantunan bahasa, karena manusia yang kodratnya adalah “makhluk berbahasa” senantiasa melakukan komunikasi verbal yang sudah sepatutnya beretika.

Kesantunan berbahasa boleh digunakan dalam memberikan atau menunjuk sesuatu. Tangan kiri bisa saja digunakan asal diikuti oleh ungkapan penanda kesopanan, seperti tabik atau maaf. Sebaliknya, dalam beberapa budaya asing pilihan tangan kanan atau kiri tidak terlalu dikaitkan dengan perwujudan kesantunan seseorang. Contoh lain, sebutan untuk orang yang dihormati harus menggunakan unsur honorik seperti pada Pak Lukman dan Bu Sari, meskipun pihak mitra tutur

lebih muda usianya. Sebaliknya, sebutan untuk orang yang dianggap ada budaya Barat akrab tidak menyertakan unsur honorik, seperti pada John dan Jane saja walaupun mereka lebih tua atau lebih tinggi usia atau kedudukannya daripada mitra tuturnya. Membahas budaya memang tidak akan terlepas dari cara untuk berkomunikasi. Ini tidak terlepas dari posisi bahasa sebagai sebuah media ekspresi dari cermin pikiran manusia (*mirror of a mind*), seperti yang dikemukakan oleh Dell Hymes (1974) bahwa: *language as the symbolic guide to culture* (bahasa sebagai petunjuk simbolik untuk memahami budaya manusia). Posisi bahasa (tuturan) tidak hanya menyampaikan sebuah pernyataan, namun juga mengandung tindakan, yakni dalam berbahasa, penutur juga melakukan tindakan. Hal ini dibahas dalam kajian *Speech Act* (Austin, 1962).

Kita dapat menyimpulkan bahwa memiliki kesantunan dalam berbahasa itu sangat dibutuhkan, karena salah satunya penyebab kekerasan ataupun pertengkaran dimulai dari ketidaksantunan bahasa yang digunakan oleh seseorang. Sering kali orang merasa tersinggung karena bahasa yang digunakan oleh seseorang atau orang lain, dan dapat menimbulkan pertengkaran. Kesantunan dalam berbahasa di pemuda-pemudi saat inipun sudah sangat rendah, karena generasi sekarang cenderung menggunakan bahasa-bahasa yang disingkat dan cenderung tidak baku sama sekali. Mengemukakan pendapat pun menjadi tidak baik dan malah menggunakan bahasa yang tidak benar. Didikan orang tua yang tidak tegas akan anak yang menggunakan bahasa tidak benar dalam kehidupan sehari-hari. Penyebab dari menurunnya kesantunan dalam berbahasa itu disebabkan oleh rendahnya penghayatan masyarakat terhadap budaya, dan juga faktor-faktor sebagai berikut. Faktor waktu adanya perbedaan saat waktu masih dalam kerjaan dengan sekarang, dahulu berbicara sangat santun dan sopan kepada sesame karena memiliki tata karma yang tinggi. Faktor yang berikutnya adalah faktor tempat, perbedaan tempat pun mempengaruhi perbedaan cara kita berbicara, jika di kantor berbeda dengan orang yang berbicara di lingkungan pasar.

Pergaulan global dan pertukaran informasi pun dapat mempengaruhi kesantunan berbahasa. Dari semua kepentingan memiliki kesantunan dalam berbahasa ada beberapa banyak hambatan dalam upaya pembelajaran tata krama berbahasa. Contohnya, tayangan televisi yang sangat bertolak belakang dengan prinsip tata kehidupan dan tata krama orang timur. Lalu sekolah juga dinilai kurang memperhatikan kesantunan berbahasa dan lebih mengutamakan kecerdasan otak siswa dalam penguasaan IPTEK. Selain dalam lingkungan sekolah pun dalam lingkungan keluarga belajar bahasa pun kadang diabaikan, padahal belajar bahasa seharusnya dilaksanakan setiap hari agar anak dapat menggunakan bahasa yang benar. Dengan kesantunan yang benar dan penggunaan bahasa yang benar, dapat timbul keharmonisan dalam pergaulan dengan lingkungan sekitar. Penanaman kesantunan berbahasa juga sangat berpengaruh positif terhadap kematangan emosi seseorang. Berbahasa yang santun seharusnya sudah menjadi suatu tradisi yang dimiliki oleh setiap orang sejak kecil, anak perlu dibina dan dididik berbahasa yang santun, karena jika dibiarkan anak bisa menjadi orang yang kasar, arogan, dan tidak punya nilai etika, serta agama.

Selain itu salah satu penerapan bahasa sebagai alat komunikasi adalah penggunaan bahasa dalam media teknologi, dalam berkomunikasi pada zaman modern ini, bisa dikatakan hampir semua orang menggunakan teknologi sebagai alat penyampaian bahasa. Teknologi yang sekarang ini digunakan manusia dalam berkomunikasi yaitu media, baik media cetak seperti majalah dan surat kabar maupun media elektronik, seperti radio, televisi, serta media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, *whatsapp*, dan lain-lain. Media sosial merupakan suatu aplikasi yang terhubung

ke internet dan berfungsi sebagai alat komunikasi yang digunakan penutur dan lawan tutur kapanpun dan dimanapun dapat berkomunikasi sesuka hati. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V (KBBI V) kamus digital, media sosial merupakan laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan membagi isi atau terlibat dalam jaringan sosial. Media sosial digunakan oleh masyarakat luas mulai dari anak-anak, remaja dan orang dewasa seperti salah satunya ialah *instagram*. *Instagram* merupakan salah satu media sosial yang populer di kalangan masyarakat saat ini.

Salah satu hal yang menarik untuk dibahas adalah komentar pada konten-konten seperti foto atau video yang diberikan *caption* dan status seperti penjelas konten, baik berupa opini ataupun fakta suatu hal yang diunggah oleh pemilik akun *instagram* tersebut. Komentar dalam *instagram* merupakan ulasan atau tanggapan sebagai bentuk tuturan, baik berupa pujian, sanggahan, kritik, kesan, bahkan kalimat yang seharusnya tidak pantas diucapkan, sehingga dapat dijadikan bahan dalam menyusun sebuah penelitian. Akun *instagram* yang akan diteliti merupakan akun *instagram* rahmawatikeyiputricantikka23 yang merupakan seorang *public figure* juga. Seorang selebgram yang menjadi viral, karena unggahan videonya di akun *instagram*nya tersebut, yang mengunggah berbagai hal atau kegiatan yang dilakukan dalam kehidupannya sehari-hari, di dalam kolom komentarnya terdapat berbagai tanggapan, baik berupa pujian, sanggahan, kritik, kesan, bahkan kalimat yang seharusnya tidak pantas diucapkan, namun sebagian besar isi dalam komentar warganet tersebut, terdapat banyak kalimat yang dianggap melanggar Teori dalam Kesantunan Berbahasa, yang dapat merugikan dan juga berpengaruh bagi pembaca, juga aspek psikologi pengguna akun *instagram* rahmawatikeyiputricantikka23.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang menjelaskan data atau objek secara natural, objektif, dan faktual (apa adanya) (Arikunto, 1993: 310). Metode deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan apa adanya hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Metode deskriptif dipilih oleh peneliti, karena metode ini dapat memberikan gambaran yang secermat mungkin mengenai individu, keadaan bahasa, gejala/kelompok tertentu.

Data dalam penelitian yang diambil adalah tuturan yang mengandung kesantunan berbahasa dalam komentar *instagram* tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Teknik SBLC (Teknik Simak Bebas Libat Cakap) yaitu teknik yang tidak melibatkan peneliti dalam tuturan, artinya peneliti tidak ikut serta dalam pembicaraan orang-orang yang berbicara (Sudaryanto, 1993: 134). Peneliti tidak terlibat dalam dialog, karena hanya sebagai pemerhati dan pembaca tulisan yang ditulis dalam komentar *instagram*. Selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat subjek sendiri atau orang lain tentang objek yang diteliti dan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media yang ditulis dan dokumentasi yang atau dibuat langsung oleh subjek (Herdiansyah, 2009: 143).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan wujud praktik prinsip kesantunan, strategi prinsip kesantunan

dan pelanggaran maksim dalam komentar warganet pada kolom instagram. Kedua hal tersebut diterapkan untuk mengetahui dan menafsirkan realita penggunaan bahasa terkait dengan prinsip kesantunan berbahasa. Seperti yang dikatakan Mahsun (2005: 233), bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dengan tujuan untuk memahami fenomena sosial yang termasuk fenomena kebahasaan. Fenomena sosial tentunya berkaitan dengan fenomena kebahasaan yang dapat ditemukan dalam segala komunikasi, interaksi, dan kegiatan aktifitas kehidupan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wujud Kesantunan Berbahasa pada Komentar Warganet di Instagram

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kolom komentar instagram di peroleh data berupa wujud kesantunan berupa pelaksanaan maksim. Berikut pemaparan wujud kesantunan tersebut.

Maksim Kebijaksanaan

Gagasan dasar maksim kebijaksanaan dalam prinsip kesantunan adalah bahwa para peserta pertuturan hendaknya berpegang pada prinsip untuk selalu mengurangi keuntungannya diri sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur.

Tuturan [1] dapat dijelaskan dalam konteks bahwa akun instagram rahmawatikeyiputricantikka23 sedang mempromosikan suatu produk berupa cincin dan hal tersebut menuai komentar yang termasuk dalam katagori maksim kebijaksanaan.

Tuturan [1] KT : Makasih kaka cincinya bagus

PS : Emang situ beli,,,suka beli barang yang kw kw ya

KT : Aku udah pesen kok barangnya emang bagus,,, jadi kalau yang lain minat beli aja ga usahdengerin kata haters

Tuturan [1] merupakan wujud kesantunan yang memiliki maksim kebijaksanaan karena tuturan [1] berisi prinsip selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri hal ini tampak pada tuturan (KT) '*Aku udah pesen kok barangnya emang bagus,,, jadi kalau yang lain minat beli aja ga usah dengerin kata haters*' dalam tuturan tersebut tampak seorang warganet yang memuji dan bahkan membantu akun instagram rahmawatikeyiputricantikka23 agar apa yang di promosikannya menjadi laku walaupun ia dapat komentar dari (KT) yang mengurangi kerugian bagi dirinya sendiri namun ia tetap membantu mempromosikan cincin yang di upload oleh akun instgram tersebut.

Tuturan [2] dapat dijelaskan dalam konteks bahwa akun instagram rahmawatikeyiputricantikka23 sedang mempromosikan suatu produk berupa suatu prodak makanan ringan yang dapat dijadikan oleh- oleh dari suatu daerah dan hal tersebut menuai komentar yang termasuk dalam katagori maksim kebijaksanaan.

Tuturan [2] KY : Pesan aja di akun ig yang dicantumkan dibawah

YW : Tapi beneran baguskan dijadikan oleh oleh
KY : Iya kak order aja,,, ga bakal nyesel kak

YW : iya terimakasih infonya

Tuturan [2] merupakan wujud kesantunan yang memiliki maksim kebijaksanaan karena tuturan [2] berisi prinsip selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri hal ini tampak pada tuturan (KY) '*Pesan aja di akun ig yang dicantumkan dibawah*' kalimat tersebut menunjukkan bahwa tuturan itu memaksimalkan keuntungan pihak lain (YW) '*Tapi beneran baguskan dijadikan oleh oleh*' kalimat

tersebut tetap ditanggapi oleh (KY) *'Iya kak order aja,,, ga bakal nyesel kak'* walaupun dengan dia menanggapi komentar (YW) tidak memberi keuntungan bagi dirinya sendiri malah dapat mengurangi keuntungan bagi dirinya sendiri karena bisa saja prodak yang ia bantu promosikan tidak sebgus yang dikatakan oleh akun instagram rahmawatikekeyiputricantikka23.

Maksim Kedermawanan

Maksim kedermawan atau maksim kemurahan hati, para peserta bertuturan diharapkan dpat menghormati orang lain. Penghormatan terhadap orang lain akan terjadi apabila orang dapat mengurangikeuntungan bagi dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan bagi pihak lain.

Tuturan [4] dalam tuturan ini menjelaskan sebuah konteks yang mana kun instagram rahmawatikekeyiputricantikka23 mengupload sebuah foto seusai melakukan tutorial makeup disitu salah seorang warganet langsung terinspirasi untuk memiliki makeup yang dipakai oleh akun instagram rahmawatikekeyiputricantikka23 dan menuangkannya dalam sebuah komentar, setelah itu sepupunya membaca komntar tersebut dan berkomentar dalam postingan itu dan menuai beberapa komentar yang termasuk dalam maksim kedermawanan.

Tuturan [4] TP : makeupnya bagus jadi pengen.

YW : Dirumah yol kalau mau aku bawakan besok. TP : Beneran kah,,makasih sepupuku yang baik

YW : iya daripada gak kepakai

Tuturan [4] merupakan wujud kesantunan yang tunduk pada maksim kedermawanan karena tuturan tersebut berisi kemurahan hati dengan menunjukkan rasa hormat kepada saudara dari peserta tutur tersebut hal ini tampak pada tuturan *'Dirumah yol kalau mau aku bawakan besok'* dalam situasi ini peserta tutur ingin membawakan peralatan makeup tersebut kerumah saudaranya sehingga hal tersebut mengurangi keuntungan untuk dirinya sendiri, sehingga tuturan ini termasuk dalam maksim penghargaan.

Tuturan [5] dalam tuturan ini menjelaskan sebuah konteks yang mana kun instagram rahmawatikekeyiputricantikka23 mengupload sebuah foto yang sudah diedit seolah akun instagram rahmawatikekeyiputricantikka23 sedang menjadi pemeran utama dalam poster film, bersama dengan aktor pemeran film dari luar.

Tuturan [5] PH : Jadi pengen nonton filmnya lee min hoo KT : aku punya kok film nya

PH : aku minta dong tapi gak ada motor kerumahmu

KT : entar pulang sekolah aku kerumahmu,,gak papa jauhhan dikit

Tuturan [5] merupakan wujud kesantunan yang tunduk pada maksim kedermawanan karena tuturan tersebut berisi kemurahan hati dengan mnunjukkan rasa hormat kepada temannya, dari peserta tutur tersebut hal ini tampak pada tuturan *'entar pulang sekolah aku kerumahmu,,gak papa jauhhan dikit'*, dari tuturn tersebut dapat disimpulkan bahwa tuturan itu termasuk dalam kesantunan yang termasuk pada maksim kedermawanan.

Maksim Penghargaan

Di dalam maksim penghargaan dijelaskan bahwa seseorang akan dapat dianggap santun apabila dalam bertutur selalu berusaha memberikan penghargaan kepada pihak lain. Dengan maksim ini, diharapkan agar para peserta pertuturan tidak saling mengejek, saling mencaci, atau

saling merendahkan pihak lain. Peserta tutur yang sering mengejek peserta tutur lain di dalam kegiatan bertutur akan dikatakan sebagai orang yang tidak sopan. Dikatakan demikian karena tindakan mengejek merupakan tindakantidak menghargai orang lain.

Tuturan [7] Tuturan ini memberi konteks tentang beberap warganet yang merasa takjub dengan foto yang *diupload* oleh akun instagram rahmawatikeyiputricantikka23 seusai melakukan kegiatan *makeup* dan menuai banyak pujian atau penghargaan oleh beberapa warganet

Tuturan [7] MY : Cantik banget kaka, pinter *makeup*...Semangatterus ya kak

RC : Pingin bisa berhias kaya kamu

NS : Sekali2nya gereget pin komen. Sahabat, kamu tu pinter *makeup*, sahadeya cute tapi masih natural, udah kembangin bakatnya disini aja, ga usahlah jadi caper caper lagi kamu punya potensi buat jadi tenar dengan berkelas sebenarnya.

Tuturan [7] Merupakan wujud kesantunan yang memiliki maksim penghargaan karena tuturan [7] dianggap santun apabila dalam bertuturan selalu berusaha memberi penghaargaan pada pihak lain, para peserta petutur tidak saling mengejek, saling mencaci, atau salling merendahkan pihak lain, hal ini tampak pada tuturan (RC) '*Pingin bisa berhias kaya kamu*' dan (NS) '*kamu tu pinter makeup*' sehingga hal ini dikatagorikan sebagai maksim penghargaan

Tuturan [8] Tutran ini memberi konteks tentang beberap warganet yang merasa takjub dengan foto yang di upload oleh akun instagram rahmawatikeyiputricantikka23 seusai melkukan kegiatan *makeup* dan menuai banyak pujian atau penghargaan oleh beberapa warganet.

Tuturan [8] TA : Makin kesini *makeup* yang dipakai makin bagus. Kelihatannya mahal.

Keren kak

MK : Kamu canti ya sayang kita Cuma sahabat

Tuturan [8] Merupakan wujud kesantunan yang memiliki maksim penghargaan karena tuturan [8] dianggap santun apabila dalam bertuturan selalu berusaha memberi penghaargaan pada pihak lain, para peserta petutur tidak saling mengejek, saling mencaci, atau salling merendahkan pihak lain, hal ini tampak pada tuturan (TA) '*Makin kesini makeup yang dipakai makin bagus. Kelihatannya mahal. Keren kak*'. Sehingga hal ini dikategorikan tindak tutur pada maksim penghargaan.

Maksim Kesederhanaan

Di dalam maksim kesederhanaan atau maksim kerendahan hati, peserta tutur diharapkan dapat bersikap rendah hati dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri. Orang akan dikatakan sombong dan congkak hati jika di dalam kegiatan bertutur selalu memuji dan mengunggulkan dirinya sendiri.

Tuturan [11] tuturan ini terjadi ketika akun instagram rahmawa- tikekeyiputricantikka23 mengapload sebuah video seseorang lelaki yang pernah menjadi pacarnya, dalam video tersebut lelaki itu memperkenalkan sebuah lagu barunya yang menuai beberapa komentar yang juga termasuk dalam kategori maksim kesederhanaan.

Tuturan [11] PY : Sok ganteng cowoknya

YW : Gantengan juga elu darimana mana PY : Gak juga sih,,,muka gue juga standar

YW : Tapi ga songong kaya ini orang

Tuturan [11] taat pada maksim kesederhanaan karena Tuturan dianggap santun apabila peserta tutur diharapkan dapat bersikap rendah hati dngan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri, hal ini tampak pada tuturan (PY) '*Gak juga sih,,,muka gue juga standar* ' sehingga hal ini disebut dalam maksim kesederhanaan.

Tuturan [12] tuturan ini terjadi ketika akun instagram rahmawa- tikekeyiputricantikka23 mengupload sebuah video seseorang lelaki yang pernah menjadi pacarnya, dalam video tersebut lelaki itu memperkenalkan sebuah lagu barunya yang menuai beberapa komentar yang juga termasuk dalam kategori maksim kesederhanaan.

Tuturan [12] PM : Suaranya biasa aja, bagus suara kamu biar
lagi kentut

IP : Bagus darimana ngomong aja fals

Tuturan [12] taat pada maksim kesederhanaan karena Tuturan dianggap santun apabila peserta tutur diharapkan dapat bersikap rendah hati dngan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri, hal ini tampak pada tuturan (IP) '*Bagus darimana ngomong aja fals*' yang tampak merendahkan walaupun sudah di puji sehingga hal tersebut termasuk dalam kategori maksim kesederhanaan dalam *kegiatan* bertutur, masing-masing dari mereka dapat dikatakan bersikap santun.

Tuturan [14] tutran ini terjadi pada saat akun instagram rah- mawatikeyiputricantikka23 yang mengupload sebuah video yang berisi *caption* bahwa akun instagram tersebut telah diganti karena akun tersebut sudah di *hack* orang.

Tutur [14] KR : Iya sahabat key hack semoga cepat kembali ya,, makasih sahabat

FT : Iya toh ? gua cari akunnya gak ada

DM : Oh pantes aku buka gak ada,, sejak kapan kehacknya

NS : Kurang paham teh, kayaknya kemarin deh

Tuturan [14] merupakan wujud tuturan yang terdapat pada maksim kecocokan, hal ini tampak pada tuturan '*Oh pantes aku buka gak ada,, sejak kapan kehacknya*' tuturan tersebut menggambarkan bahwapenutur dan lawan tutur memiliki kecocokan dalam tuturan, sehingga dapat disebut maksim pemufakatan.

Maksim Pemufakatan/Kecocokan

Di dalam maksim ini, diharapkan para peserta tutur dapat saling membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Apabilaterdapat kemufakatan atau kecocokan antara diri penutur dan mitra tutur Tuturan [15] tutran ini terjadi ketika akun instagram rahmawa-tikekeyiputricantikka23 yang mengupload sebuah video tutorial makeup dan dalam unggahan tersebut menuai beberapa komentar yang termasuk dalam maksim kecocokan.

Tuturan [15] RS : Cantik kekey

SF : Masyallah

AH : Cantik banget sahabat

Tuturan [15] merupakan wujud tuturan yang terdapat pada maksim kecocokan, hal ini tampak pada tuturan '*Cantik banget sahabat*' tuturan tersebut menggambarkan bahwa penutur dan lawan tutur memiliki kecocokan dalam tuturan, sehingga dapat disebut maksim pemufakatan.

Tuturan [16] tuturan ini terjadi ketika akun instagram rahmawa- tikekeyiputricantikka23 yang mengupload sebuah video tutorial makeup dan dalam unggahan tersebut menuai beberapa komentar yang termasuk dalam maksim kecocokan.

Tuturan [16] IH : Ahahah, aku suka banget, glowing banget ya

MS : Jadi ngeri aku cantik banget soalnya

IH : Aku juga jadi gak bisa berkata-kata aku sayang

Tuturan [16] merupakan wujud tuturan yang terdapat pada maksim kecocokan, hal ini tampak pada tuturan '*Jadi ngeri aku cantik banget soalnya*' tuturan tersebut menggambarkan bahwa penutur dan lawan tutur memiliki kecocokan dalam tuturan, sehingga dapat disebut maksim pemufakatan.

Maksim Kesimpatian

Maksim ini diungkapkan dengan tuturan asertif dan ekspresif. Di dalam maksim kesimpatian, diharapkan agar para peserta tutur dapat memaksimalkan sikap simpati antara pihak yang satu dengan pihak lainnya. Jika lawan tutur mendapatkan kesuksesan atau kebahagiaan, penutur wajib memberikan ucapan selamat. Bila lawan tutur mendapat kesusahan, atau musibah penutur layak berduka, atau mengutarakan bela sungkawa sebagai tanda kesimpatian. Sikap antipati terhadap salah satu peserta tutur akan dianggap tindakan tidak santun.

Tuturan [17] tuturan ini memberi konteks yang tampak pada komentar warganet di kolom komentar pemilik akun instagram rahmawa- tikekeyiputricantikka23 yang mengupload sebuah foto pada 25 Mei 2020 yang berisikan iklan sebuah kosmetik yang di dalamnya pemilik akun rahmawatikekeyiputricantikka23 menjadi model dalam iklan kosmetik tersebut didalam kolom komentar tersebut terdapat sebuah komentar yang mengandung maksim kesimpatian

Tuturan [17] ZN : Cantik banget dek Kekeyi. Semoga tetap

sabar dalam mnghadapi bullyan dan hinaan nitizen. Aku juga pernah di posisi kamu. Di bully memang sangat menyakitkan dan bikin stress. Semoga mkin kedepan kamu makin sukses dan bisa terus bahagiain orang tua dan ngebanggain mereka. Jujur aku sedih da geram lihat bullyan nitizen yang sadis banget

AN : Terharu

Tuturan [17] merupakan bentuk kesantunan yang memiliki maksim kesimpatian hal ini tampak pada tuturan '*Semoga tetap sabar dalam mnghadapi bullyan dan hinaan nitizen*'. Dalam tuturan tersebut terandung makna simpati seseorang yang juga pernah di bully sehingga orang tersebut berkomentar memberi motivasi sebagai wujud kesimpatiannya.

Tuturan [18] tuturan ini memberi konteks yang tampak pada komentar warganet di kolom komentar pemilik akun instagram rahmawa- tikekeyiputricantikka23 yang mengupload sebuah foto pada tanggal 25 Mei 2020 yang berisikan iklan sebuah kosmetik yang di dalamnya pemilik akun rahmawatikekeyiputricantikka23 menjadi model dalam iklan kosmetik tersebut didalam kolom komentar tersebut terdapat sebuah komentar yang mengandung maksim kesimpatian.

Tuturan [18] RP : S e m a n g a t jangan pernah sedih...karena fansmuuu masih banyakk dan Tuhan lebih besar dari masalah mu
NF : Gemoy
DF : Gemoy2 mripatmu

Tuturan [18] merupakan wujud kesantunan yang memiliki maksim kesimpatian hal ini tampak pada tuturan kalimat '*Semangat jangan pernah sedih...karena fansmuuu masih banyakk dan Tuhan lebih besar dari masalah mu*' dalam tutur tersebut terkandung makna simpati terhadap pemilik akun instagram rahmawatikekeyiputricantikka23 yang mengalami pembullying sehingga hal ini disebut dalam maksim kesimpatian. Tuturan [19] tuturan ini memberi konteks pada komentar warganet di akun instagram rahmawatikekeyiputricantikka23 yang mengupload sebuah vidio yang mengiklankan suatu prodak berupa tas yang di upload pada tanggal 24 Maret 2020 yang banyak menuai komentarsalah satunya komentar yang mengandung unsur kesimpatian warganet pada akun instagram rahmawatikekeyiputricantikka23.

Tuturan [19] JD : Ilustrasi kartun murah Cuma 35K ! cek ig kita ya kak

MY : Tetap semangat dan optimis dalam semua hal jangan kau hiraukan nitizen bila apa, doakan yang terbaik, dan jangan ada benci dan dusta, bila ada masalah selesaikan baik baik. Dalam 3hari tidak ada kata maaf berdosa maka dari itu semua masalah diselesaikan dengan baik baik. Dibelakang kamera saja. Demi nama baikmu

MW : Gak cocok sahabat

Tuturan [19] merupakan wujud kesantunan yang memiliki maksim kesimpatian hal ini tampak pada tuturan kalimat '*Tetap semangat dan optimis dalam semua hal jangan kau hiraukan nitizen bila apa, doakan yang terbaik, dan jangan ada benci dan dusta, bila ada masalah selesaikan baik baik*' dalam tutur tersebut terdapat makna simpati terhadap pemilik akun instagram rahmawatikekeyiputricantikka23 yang di bully karna video yang di uploadnya tersebut.

Tuturan [20] tuturan ini memberi konteks pada komentar warganet di akun instagram rahmawatikekeyiputricantikka23 yang mengupload sebuah vidio yang mengiklankan suatu prodak berupa tas yang di upload pada tanggal 24 Maret 2020 yang banyak menuai komentarsalah satunya komentar yang mengandung unsur kesimpatian warganet pada akun instagram rahmawatikekeyiputricantikka23.

Tuturan [20] DQ : Komen dulu ah SS : Sabar ya sayang kalau di bully nitizen yang sok maha bener, moga rezeki mereka ngalir ke kamu dek.

KR : Gemesnya darimana?

Tuturan [20] merupakan wujud kesantunan yang memiliki maksim kesimpatian hal ini tampak pada tuturan kalimat '*Sabar ya sayang kalau di bully nitizen yang sok maha bener, moga rezeki mereka ngalir ke kamu dek*'. dalam tutur tersebut terdapat makna simpati terhadap pemilik akun instagram rahmawatikekeyiputricantikka23 yang *dibully* karena video yang diuploadnya tersebut.

Bentuk Pelanggaran Kesantunan Pada Komentar Warganet di Instagram

Bertolak pada penggalian data yang dilakukan ditemukan berbagai bentuk pelanggaran kesantunan warganet di instagram, untuk lebih jelasnya bentuk pelanggaran kesantunan dalam komentar warganet tersebut dideskripsikan di bawah ini.

Maksim Kebijaksanaan

Pelanggaran prinsip kebijaksanaan ditandai dengan upaya untuk memperkecil keuntungan orang lain dan memperbesar kerugian orang lain. Sebaliknya penutur ingin memaksimalkan keuntungan bagi diri sendiri dan memperkecil kerugian bagi diri sendiri.

Tuturan [21] tuturan ini memberikan konteks yang tampak pada seorang mahasiswa pada temannya yang memberi teguran agar sesegera mungkin untuk mengerjakan tugas kelompok bersama

Tuturan [21] RS : Seru ah acaranya

RY : Acara terus ditonton,, tugas kelompok belum kita kerjakan

RS : Tenang kan tinggal dikit aja

RY : Tinggal dikit apanya,, masih numpuk tau

Tuturan [21] merupakan pelanggaran kesantunan pada maksim kebijaksanaan yang terjadi karena penutur mengatakan hal buruk atau menyinggung kepada lawan tuturnya, yang tampak pada tuturan RY '*Acara terus ditonton,, tugas kelompok belum kita kerjakan*' sehingga tuturan tersebut termasuk dalam pelanggaran kesantunan pada maksim kebijaksanaan.

Tuturan [22] tuturan ini memberi konteks yang tampak pada seorang mahasiswa yang menegur temannya karena keinginannya untuk pergi jalan-jalan dan melupakan tugas kelompok yang belum dikerjakan sehingga ia ditegur oleh temannya agar secepat mungkin untuk mengerjakan tugas kelompok tersebut.

Tuturan [22] IB : Pengen juga jalan ketempat itu

WA : NI anak pikirannya jalan melulu, mending ngerjain tugas kelompok kita biar cepat selesai

IB : Waktunyakan masih lama juga

WA: Lama apanya tinggal 2 hari tau

Tuturan [22] merupakan pelanggaran kesantunan pada maksim kebijaksanaan yang terjadi karena penutur mengatakan hal buruk atau menyinggung kepada lawan tuturnya, yang tampak pada tuturan (WA) '*NI anak pikirannya jalan melulu, mending ngerjain tugas kelompok kita biar cepat selesai*' sehingga tuturan tersebut termasuk dalam pelanggaran kesantunan pada maksim kebijaksanaan.

Maksim Penghargaan

Pelanggaran terhadap prinsip penghargaan terjadi karena penutur berupaya memperkecil pujian untuk orang lain dan memperbesar kritik bagi orang lain.

Tuturan [23] tuturan ini memberi konteks tampak pada seorang yang ingin melakukan pewarnaan pada rambutnya dan mendapatkan tanggapan oleh temannya.

Tuturan [23] WN : Pingin deh semir kaya gitu

YW : Iya kayaknya kamu cocok semir kayak gitu

WN : Iyalah aku biaar semir apa aja tetep aja cantik
YW : Iyakan udah cantik dari sononya

Tuturan [23] merupakan pelanggaran kesantunan yang terjadi karena penutur telalu memuji dirinya sendiri hal ni nampak pada tuturan(WN) '*Iyalah aku biaar semir apa aja tetep aja cantik*' sehingga tuturan tersebut termasuk dalam pelanggaran kesantunan pada maksim penghargaan.

Tuturan [24] tuturan ini memberi konteks tampak pada seorang yang ingin memakan masaakan ayam setelah melihat akun instagram rahmawatikekeyiputricantikka23 mempromosikan sebuah tempat kuliner makanan, lalu ia mendapatkan komentar dari temannya.

Tuturan [24] PW : Jadi pingin makan ayam
JW : Gak takut gemuk
PW : Kan udah langsing dari sononya
JW : Ia tau situ biar makan banyak tetap langsing,,, pakai obat apa sih.

Tuturan [24] merupakan pelanggaran kesantunan yang terjadi karena penutur telalu memuji dirinya sendiri hal ni nampak pada tuturan(PW) '*Kan udah langsing dari sononya*' sehingga tuturan tersebut termasuk dalam pelanggaran kesantunan pada maksim penghargaan.

Maksim Kesederhanaan

Pelanggaran terhadap prinsip kederhanaan ditandai dengan upaya untuk memperkecil kritik pada diri sendiri dan memperbesar pujian bagi diri sendiri. Indikator terjadinya pelanggaran prinsip kesederhanaan antara lain menunjukkan kelebihan diri sendiri, menyombongkan diri, dan memamerkan kelebihan pada orang lain.

Tuturan [25] tuturan ini tampak pada konteks ketika akun instagram rahmawatikekeyiputricantikka23 mengupload sebuah vidio tiktok bersama kedua temannya, salah seorang warganet mengungkapkan keinginannya untuk ikut melakukannya dan mendapatkan tanggapan dari temannya

Tuturan [25] KN : Kayaknya bagus kalau acara ulang tahunku kita goyang-goyang gitu
KT : Ga seru ah,,, baik ngundang DJ aja, sekalian artis luar Kota wkwkwk

Tuturan [25] merupakan pelanggaran kesantunan pada maksim kesederhanaan karena penutur menyerang pandangan lawan tuturnya hal ini tampak pada tuturan (KT) '*Ga seru ah,,, baik ngundang DJ aja, sekalian artis luar Kota wkwkwk*' hal ini dapat membuat lawan tutur menjadi kehilangan muka, sehingga tuturan tersebut merupakan pelanggaran kesantunan pada maksim kesederhanaan.

Tuturan [26] tuturan ini tampak pada konteks ketika akun instagram rahmawatikekeyiputricantikka23 mengupload sebuah vidio tutorial makeup yang dikomentari oleh seorang warganet dan menerimatanggapan oleh temnnya.

Tuturan [26] DE : Bagus eh makeupnya natural
KN : Ga bagus ah kurang cetar ,,,, biasa aja makeupnya

Tuturan [26] merupakan pelanggaran kesantunan pada maksim kesederhanaan karena penutur menyerang pandangan lawan tuturnya hal ini tampak pada tuturan (KN) '*Ga bagus ah*

kurang cetar ,,, , biasa aja makeupnya' hal ini termasuk pelanggaran kesantunan pada maksim kesederhanaan.

Maksim Kesimpatian

Pelanggaran terhadap prinsip kesimpatian ditandai upaya untuk memperkecil simpati terhadap orang lain dan memperbesar antipasti terhadap orang lain. Indikator tersebut antara lain mengungkapkan penyesalan dalam bentuk ironi, mengungkapkan sikap yang tidak menyenangkan, mengungkapkan sindiran sebagai bentuk ketidaksukaan.

Tuturan [27] tuturan ini memberikan konteks yang terjadi ketika akun instagram rahmawatikeyiputricantikka23 mengupload sebuah video tutorial makeup yang dikomentari oleh seorang warganet dan menerima tanggapan oleh temannya.

Tuturan [27] DK : Pingin ih bisa makeup kayak gini

KD : Makeup terus yang dipikirin

DK : Emang kenapa ? tugas kuliah sudah selesai

KD : Alah kalau bukan aku yang bantu gak bakalan selesai

Tuturan [27] merupakan pelanggaran kesantunan yang terjadi karena penututur menyatakan hal yang buruk atau menyinggung kepadalawan tuturnya hal ini tampak pada tuturan (KD) '*Alah kalau bukan akuyang bantu gak bakalan selesai*' sehingga tuturan tersebut merupakan pelanggaran kesantunan yang termasuk pada maksim kesimpatian.

Tuturan [28] tuturan ini memberikan konteks yang terjadi ketika akun instagram rahmawatikeyiputricantikka23 mengupload sebuah video tik tok yang didalam video tersebut terlihat seorang laki-laki naik keatas pintu rumah, dan video tersebut dikomentari oleh seorang warganet yang teringat pada pintu rumahnya yang sempat rusak dan ditanggapi oleh temannya.

Tuturan [28] MR : Jadi ingat pintu rumahku yang rusak

MO : Kan udah bener pintu rumahnya untung ada aku yang bantuin benerin,,,
kalau engga pasti juga itu pintu.

Tuturan [28] merupakan pelanggaran kesantunan yang terjadi karena penututur menyatakan hal yang buruk atau menyinggung kepadalawan tuturnya hal ini tampak pada tuturan (MO) '*Kan udah bener pintu rumahnya untung ada aku yang bantuin benerin,,, kalau engga pasti juga itu pintu*' sehingga tuturan tersebut merupakan pelanggaran kesantunan yang termasuk pada maksim kesimpatian.

Strategi Kesantunan dalam Komentar Warganet di Instagram

Strategi merupakan suatu hal yang memiliki kecenderungan dalam menggunakan suatu kesantunan yang positif, dan memilih menekan kedekatan antara pembicara dan pendengar.

Tindak Tutur Langsung Literal

Tindak tutur langsung literal (Direct Literal Speech) adalah tindak tutur yang di utarakan dengan modus tuturan dan makna yang sama dengan maksud pengutaraanya

Tuturan [29] tuturan ini memberikan konteks pada saat akun instagram rahmawatikeyiputricantikka23 mengupload sebuah video yang lucu dan mendapatkan komentar

dari seorang warganet, dan komentar tersebut menuai tanggapan dari temannya yang menanyakan sebuah kue yang sudah ia pesan.

Tuturan [29] WA : Lucu

AS : Jam berapa ngantar kueWA : Nanti siang saya antar

Tuturan [29] memiliki tuturan yang menyatakan strategi tindak tutur langsung literal karena tuturan [29] dianggap memiliki kategori strategi dalam tuturan yang tampak pada tuturan (AS) '*Jam berapa ngantar kue*' dalam tuturan tersebut dapat dikategorikan memiliki maksud memerintah yang disampaikan dengan kalimat perintah.

Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

Tindak tutur tidak langsung literal (*Indirect Literal Speech Act*) adalah tindak tutur yang diungkapkan dengan modus kalimat dan tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya, Tetapi maka kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksudkan penutur.

Tuturan [31] tuturan ini memberikan konteks yang terjadi ketika akun instagram rahmawatikeyiputricantikka23 mengupload sebuah video yang memperlihatkan banyaknya koleksi boneka yang dimiliki oleh akun instagram rahmawatikeyiputricantikka23 melihat unggahan tersebut salah seorang warganet mengomentari postingan tersebut

Tuturan [31] SZ : Banyak banget bonekanya

CO : Ia tapi berantakan

SZ : Kosan kita juga berantakan

CO : Oh iya ntar aku bersihkan

Tuturan [31] merupakan tuturan yang mengikuti prinsip strategi tindak tutur tidak langsung literal karena tuturan memiliki kategori strategi dalam tuturan yang tampak pada (SZ) '*Kosan kita juga berantakan*' tuturan tersebut dapat dikategorikan memiliki makna kata-kata yang menyusun sama dengan maksud yang dikandungnya, hal ini dapat dikategorikan strategi tindak tutur.

Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

Tindak tutur tidak langsung tidak literal (*Indirect Non Literal Speech Act*) adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat dan makna kalimat yang tidak sesuai dengan maksud yang diutarakan

Tuturan [35] ini memberikan konteks yang terjadi ketika akun instagram rahmawatikeyiputricantikka23 mengupload sebuah video yang menampilkan sebuah lagu, melihat video tersebut salah seorang warganet mengomentari postingan tersebut dan komentar tersebut di tanggapi oleh seorang warganet lainnya.

Tuturan [35] AF : Musiknya seru

NR : Kamu kah yang nyalaain musik tadi malam

AF : Iya kak

NR : Kurang keras suaranya

Tuturan [35] terdapat strategi santunan yang memiliki salah satu ciri bahwa tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan yang hendak diutarakan dalam hal ini

tuturan tersebut terdapat pada (NR) '*Kurang keras suarannya*' sehingga hal ini termasuk dalam kategori pelanggaran strategi tersebut.

Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

Tindak tutur langsung tidak literal (*Direct Non Literal Speech Act*) adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat yang sesuai dengan maksud tuturan, tetapi kata-kata yang menyusunnya tidak memiliki makna yang sama dengan maksud penuturnya.

Tuturan [33] ini memberikan konteks yang terjadi ketika akun instagram rahmawatikeyiputricantikka23 mengupload sebuah video yang mempromosikan suatu makanan dari sebuah tempat makan melihat video tersebut salah seorang warganet mengungkapkan keinginannya untuk memakan makanan itu juga, lalu komentarnya tersebut ditanggapi juga oleh temannya.

Tuturan [33] NK : Jadi pengen makan

AA : Gimana kalau malam minggu nanti kita masak-masakan

NK : Bisa juga, masakanmu enak juga

Tuturan [33] merupakan tuturan yang mengikuti prinsip strategi tindak tutur langsung tidak literal, karena dapat dilihat pada tuturan (NK) '*Bisa juga, masakanmu enak juga*' tuturan tersebut memiliki modus kalimat yang sesuai dengan maksud tuturan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kesantunan Berbahasa pada Kolom Komentar Warganet di Instagram, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Realisasi Kesantunan Berbahasa pada Kolom Komentar Warganet di Instagram dapat dilihat dari banyaknya tuturan yang mengandung unsur kesantunan berbahasa, pelanggaran kesantunan berbahasa, dan strategi kesantunan berbahasa dengan menggunakan teori Leech, yang dibatasi sebagai berikut.

1. Bentuk kesantunan berbahasa yang terdapat pada kolom komentar tersebut, terjadi karena rasa simpati beberapa komentar warganet terhadap pemilik akun instagram rahmawatikeyiputricantikka23 yang banyak menuai komentar yang mengandung pelanggaran dalam kesantunan berbahasa, hal tersebut dapat dilihat dari isi komentar yang memberi motivasi dan masukan yang dituangkan dalam kolom komentar tersebut.
2. Pelanggaran prinsip kesantunan dalam komentar tersebut dapat dilihat dari tidak terpenuhinya maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan dan maksim kesimpatian. Salah satu faktor terbesar terjadinya pelanggaran kesantunan dalam komentar tersebut terjadi disebabkan beberapa warganet yang memang dari awal tidak menyukai pemilik akun instagram rahmawatikeyiputricantikka23, sehingga hal tersebut membuat warganet tersebut menulis komentar yang melanggar dari kesantunan berbahasa.
3. Strategi kesantunan berbahasa yang terdapat pada kolom komentar warganet tersebut banyak dituangkan dalam kolom komentar tersebut, dengan maksud menyampaikan tujuan, baik secara langsung, maupun secara tidak langsung, yang dapat kita lihat dari isi komentar yang ada dalam kolom komentar tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfare, Z. 2019. *Konsep Pendidikan Moral dan Etika Dalam Perspektif Emha Ainun Nadjib*. Jurnal Penelitian (online), (<http://repository.radenintan.ac.id/7048/1/SKRIPSI%20ALFARE%20ROBANI.pdf>). Diakses 11 Maret 2021).
- Aminatul, M, 2015, *Perwujudan Ketidaksantunan Berbahasa pada Komentar Pembaca Berita Pilpres 2014 di Portal berita vivanews.com Edisi Juni 2014*, Jurnal Penelitian, (<http://eprints.ums.ac.id/32762/18/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>) Diakses 19 Maret 2021).
- Andini, H. M. 2017. *Jenis-jenis Tindak Tutur dan Makna Pragmatik Bahasa Guru pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Karangreja Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017*, (Online), (https://repository.usd.ac.id/17795/2/131224069_full.pdf) . Diakses 25 Mei 2021).
- Arum, R. 2018 *Kesantunan Berbahasa pada Komentar Pembaca Berita Online Instagram Indozone*, (Online), (<http://eprints.ums.ac.id/67058/11/Naskah%20Publikasi.pdf>) . Diakses 18 Maret 2021).
- Reski, A. 2018. *Pelanggaran Prinsip Kesantunan dalam Kolom Komentar Facebook pada Media Koran Online*, Jurnal Penelitian, (http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/N2M4NDJlMDVkJmJwNThhM2M0ZGE2OThiMDlhM2IyMWVlMzU3Y2EzNQ==.pdf) . Diakses 22 Maret 2021).
- Suaidimant. 2011. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*.(Online). (<https://suaidinmath.wordpress.com/2011/03/23/pendekatan-kuantitatif-dan-kualitatif/>). Diakses 22 Maret 2021).